

## RINGKASAN

**RAMAYANI**, Pengaruh Jenis dan Bobot Media Tanam Tambahan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*, L.). Penelitian ini dibawah bimbingan Bapak Syukri sebagai pembimbing utama dan Bapak Iswahyudi sebagai pembimbing anggota.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh jenis dan bobot media tanam tambahan terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah, serta interaksi kedua perlakuan tersebut. Penelitian telah dilaksanakan di Gampong Buket Teumpeun Kecamatan Darul Falah Kabupaten Aceh Timur. Waktu penelitian dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor, yaitu: faktor pertama jenis media tanam tambahan (J) yang terdiri dari 4 taraf yaitu: J<sub>1</sub> = batang pakis, J<sub>2</sub> = sekam padi, J<sub>3</sub> = serbuk gergaji dan J<sub>4</sub> = serat sabut kelapa. Faktor kedua bobot media tanam tambahan (M) yang terdiri dari 4 taraf yaitu: M<sub>1</sub> = 0,5 % bobot tanah (10 ton/ha = 1 kg/plot), M<sub>2</sub> = 1,0 % bobot tanah (20 ton/ha = 2 kg/plot), M<sub>3</sub> = 1,5 % bobot tanah (30 ton /ha = 3 kg/plot) dan M<sub>4</sub> = 2,0 % bobot tanah (40 ton/ha = 4 kg/plot).

Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah cabang (cabang) umur 15, 30 dan 45 Hari Setelah Tanam (HST), umur berbunga (hari), jumlah polong per tanaman (polong), berat polong kering per tanaman (g), berat polong kering per hektar (ton) dan berat 100 biji kering (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis media tanam tambahan berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah cabang pada umur 30 dan 45 HST, jumlah polong per tanaman, berat polong kering per tanaman, berat polong kering per hektar dan berat 100 biji kering, sedangkan parameter lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak nyata. Perlakuan jenis media tanam tambahan terbaik adalah batang pakis ( $J_1$ ).

Bobot media tanam tambahan berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah cabang pada umur 30 dan 45 HST), jumlah polong per tanaman, berat polong kering per tanaman, berat polong kering per hektar dan berat 100 biji kering, sedangkan parameter lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak nyata. Perlakuan bobot media tanam tambahan yang terbaik adalah 1,5 % bobot tanah ( $M_3$ ).

Interaksi antara jenis dan bobot media tanam tambahan memberikan pengaruh yang nyata terhadap parameter jumlah jumlah cabang umur 45 HST. Kombinasi perlakuan terbaik yaitu jenis media tanam tambahan batang pakis dan bobot media tanam tambahan 1,5% bobot tanah ( $J_1M_3$ ).

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk mendapatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah yang baik, disarankan agar menggunakan jenis media tanam tambahan dari batang pakis dengan bobot media tanam tambahan 1,5 % bobot tanah.